


PENINGKATAN PEMANFAATAN E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DALAM PROGRAM KKN-T-MBKM DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH, KECAMATAN GUNUNG ANYAR, KOTA SURABAYA

Muhammad Handi Rohman^{*1}, M. Taufiq², Riko Setya Wijaya³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: 20011010186@student.upnjatim.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 04 April 2023</p> <p>Revised : 01 Mei 2023</p> <p>Accepted : 03 Juni 2023</p> <p>Publication : 30 Juni 2023</p>	<p>Abstract: <i>This journal aims to discuss the importance of utilizing e-commerce in the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the KKN program. The research methods used in this journal are literature studies and case studies. Data was collected through interviews and observations of these MSMEs. The results showed that factors such as limited access to technology, lack of knowledge and skills about e-commerce, and security and privacy concerns are some of the major barriers to the utilization of e-commerce by MSMEs. Therefore, the recommended strategies in the SCS program include providing training and mentoring for MSMEs in e-commerce utilization, developing more affordable and accessible technology infrastructure, and raising awareness about the benefits of e-commerce and data protection measures. This journal is expected to provide a better understanding of the importance of e-commerce utilization in the development of MSMEs in the SCS program. It is expected that MSMEs can improve their operational efficiency, reach a wider market, and contribute to local economic growth.</i></p>
<p>Keywords: E-commerce, micro, small and medium enterprises, KKN, Training, Technology Infrastructure</p>	
<p>Kata Kunci: E-Commerce, Usaha Mikro Kecil Menengah, KKN, Pelatihan, Infrastruktur Teknologi</p>	
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	
	<p>Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk membahas pentingnya pemanfaatan e-commerce dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam program KKN. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap UMKM tersebut. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang e-commerce, dan kekhawatiran keamanan dan privasi adalah beberapa hambatan utama dalam pemanfaatan e-commerce oleh UMKM. Maka, strategi yang direkomendasikan dalam program KKN meliputi penyediaan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dalam hal pemanfaatan e-commerce, pengembangan infrastruktur teknologi yang lebih terjangkau dan mudah diakses, serta peningkatan kesadaran tentang manfaat e-commerce dan tindakan perlindungan data. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemanfaatan e-commerce dalam pengembangan UMKM dalam program KKN. Harapannya UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mencapai pasar yang lebih luas, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.</p>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan usaha mereka, terutama dalam mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam era digital yang semakin maju, e-commerce telah menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam pengembangan usaha. E-commerce memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka, mencapai konsumen di berbagai lokasi, dan mengurangi ketergantungan pada batasan geografis. Selain itu, e-commerce juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya overhead dan mempercepat proses transaksi.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, termasuk UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah. Oleh karena itu, program KKN dapat menjadi platform yang tepat untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemanfaatan e-commerce oleh UMKM.

Meskipun e-commerce menawarkan potensi yang besar bagi pengembangan UMKM, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam menerapkannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan ada beberapa kendala yang di temui antara lain keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang e-commerce, serta kekhawatiran terkait keamanan dan privasi dalam bertransaksi secara online. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemanfaatan e-commerce oleh UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah dalam program KKN.

METODE PELAKSANAAN

1. Analisis Kebutuhan

Salah satu hambatan utama yang dihadapi UMKM Rungkut Tengah dalam memanfaatkan e-commerce adalah keterbatasan akses terhadap teknologi. Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat keras dan konektivitas internet yang diperlukan. Oleh karena itu, kebutuhan akan penyediaan

infrastruktur teknologi yang terjangkau dan mudah diakses sangat penting. Hal ini dapat mencakup peningkatan akses internet di daerah yang kurang terlayani dan penyediaan perangkat keras seperti komputer atau smartphone dengan harga yang terjangkau.

Banyak UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan e-commerce. Mereka mungkin tidak akrab dengan konsep dan manfaatnya, serta tidak memiliki pemahaman tentang strategi pemasaran online dan manajemen bisnis yang efektif. Oleh karena itu, kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM sangat penting. Program KKN dapat melibatkan mahasiswa dan dosen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam e-commerce untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah.

Salah satu kekhawatiran yang sering muncul UMKM Rungkut Tengah adalah terkait dengan keamanan dan privasi dalam bertransaksi secara online. Mereka mungkin khawatir tentang potensi penipuan, kebocoran data pelanggan, atau serangan siber. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran tentang langkah-langkah keamanan yang harus diambil dan memastikan bahwa platform e-commerce yang digunakan oleh UMKM memiliki fitur keamanan yang memadai. Selain itu, pemerintah dan institusi pendidikan juga dapat berperan dalam memberikan informasi dan panduan tentang praktik keamanan e-commerce kepada UMKM.

Banyak UMKM mungkin belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat mereka peroleh melalui pemanfaatan e-commerce. Penting untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang potensi e-commerce dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Kampanye penyuluhan dan pendidikan yang tepat dapat dilakukan dalam program KKN untuk memberikan informasi tentang manfaat e-commerce dan studi kasus yang berhasil.

2. Tahap Pengembangan

Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah terkait pemanfaatan e-commerce dalam program KKN. Identifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Langkah ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya. Berdasarkan

hasil analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pelatihan yang mencakup materi-materi yang relevan dengan pemanfaatan e-commerce. Pelatihan dapat mencakup pengetahuan dasar tentang e-commerce, strategi pemasaran online, manajemen bisnis digital, keamanan dan privasi, serta penggunaan platform e-commerce yang tersedia.

Setelah rencana pelatihan disusun, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM yang terlibat dalam program KKN. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam e-commerce dapat menjadi fasilitator dalam menyampaikan materi pelatihan kepada UMKM. Pendampingan juga dapat dilakukan untuk membantu UMKM dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam usaha mereka.

Untuk memastikan UMKM dapat memanfaatkan e-commerce dengan optimal, perlu dilakukan pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung. Ini dapat mencakup peningkatan akses internet di daerah yang kurang terlayani, menyediakan perangkat keras yang diperlukan seperti komputer atau smartphone dengan harga yang terjangkau, serta mengembangkan platform e-commerce yang user-friendly dan memiliki fitur keamanan yang memadai.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program. Melakukan evaluasi akan membantu dalam menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pemantauan secara berkala juga penting untuk memastikan UMKM terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

3. Metode Kegiatan

Melakukan survei atau wawancara dengan UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait pemanfaatan e-commerce. Survei ini dapat mencakup aspek seperti akses teknologi, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta kekhawatiran atau hambatan yang dihadapi oleh UMKM. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi.

Melakukan pelatihan dan workshop yang melibatkan UMKM dalam program KKN. Pelatihan ini dapat meliputi topik seperti dasar-dasar e-commerce, manajemen

bisnis digital, strategi pemasaran online, keamanan dan privasi, serta penggunaan platform e-commerce. Pelatihan dapat dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam e-commerce. Memberikan pendampingan dan konsultasi kepada UMKM setelah pelatihan selesai. Pendampingan ini dapat dilakukan secara individual atau kelompok, tergantung pada kebutuhan dan skala UMKM. Pendampingan bertujuan untuk membantu UMKM menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam usaha mereka, serta memberikan bimbingan dan solusi spesifik untuk tantangan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan dan Workshop:

- 1) Menyelenggarakan pelatihan dan workshop interaktif yang meliputi konsep dasar e-commerce, strategi pemasaran online, manajemen bisnis digital, keamanan dan privasi, serta penggunaan platform e-commerce. Pelatihan ini dapat melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai instruktur yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada UMKM.
- 2) Menggunakan metode praktik langsung dengan simulasi kasus nyata dan studi kasus UMKM yang berhasil memanfaatkan e-commerce. Hal ini akan membantu UMKM untuk memahami implementasi e-commerce dalam konteks yang relevan dengan usaha mereka.

Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce



b. Pendampingan dan Konsultasi:

- 1) Memberikan pendampingan dan konsultasi kepada UMKM setelah pelatihan selesai. Pendampingan ini dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil, dengan fokus pada penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam konteks usaha masing-masing.
- 2) Membantu UMKM dalam merencanakan strategi e-commerce yang sesuai dengan karakteristik usaha mereka, termasuk pemilihan platform e-commerce yang tepat, strategi pemasaran online, manajemen inventaris, dan pengaturan sistem pembayaran.

Gambar 2. Pendampingan dan Konsultasi

**c. Pengembangan Infrastruktur Teknologi:**

- a. Memfasilitasi akses UMKM terhadap infrastruktur teknologi yang dibutuhkan, seperti akses internet yang stabil dan terjangkau, serta perangkat keras seperti komputer atau smartphone.
- b. Menghubungkan UMKM dengan penyedia layanan e-commerce atau marketplace yang relevan untuk membantu mereka memulai dan mempromosikan produk atau layanan mereka secara online.

d. Kampanye Kesadaran dan Promosi:

- a. Mengadakan kampanye kesadaran melalui media sosial, webinar, seminar, atau acara komunitas untuk mengedukasi UMKM tentang manfaat dan peluang e-commerce.

- b. Membagikan cerita sukses dari UMKM yang telah berhasil memanfaatkan e-commerce untuk menginspirasi dan memberikan contoh nyata kepada UMKM lainnya.
- c. Mengatur kompetisi atau acara promosi khusus untuk UMKM yang mendorong mereka untuk menggunakan e-commerce dan memberikan hadiah atau penghargaan bagi UMKM yang berhasil.

e. Evaluasi dan Pemantauan:

- a. Melakukan evaluasi terhadap program secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan yang dilakukan.
- b. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan UMKM setelah mengikuti program, memberikan umpan balik, dan dukungan tambahan jika diperlukan.
- c. Mengumpulkan testimoni dan studi kasus dari UMKM yang berhasil sebagai bukti keberhasilan program dan sebagai inspirasi bagi UMKM lainnya.

2. Hasil Kegiatan

1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan UMKM:

Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam program KKN, UMKM mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pemanfaatan e-commerce. Mereka memahami konsep dasar e-commerce, strategi pemasaran online, manajemen bisnis digital, dan keamanan serta privasi dalam bertransaksi secara online. Peningkatan ini akan membantu UMKM dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan e-commerce dalam usaha mereka.

2) Implementasi E-commerce dalam Usaha:

UMKM yang terlibat dalam program KKN mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam penggunaan e-commerce dalam usaha mereka. Mereka dapat menggunakan platform e-commerce yang sesuai untuk memasarkan produk atau layanan mereka, mengelola inventaris secara efisien, dan meningkatkan proses transaksi dengan pelanggan. Hal ini akan membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai pasar yang lebih luas.

3) Perluasan Jangkauan Pasar:

Dengan adopsi e-commerce, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka. Mereka dapat menjual produk atau layanan mereka secara online dan menjangkau konsumen di berbagai wilayah, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini akan membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis mereka.

4) Peningkatan Pendapatan dan Pertumbuhan Usaha:

Dengan memanfaatkan e-commerce secara efektif, UMKM dapat mengoptimalkan pendapatan dan pertumbuhan usaha mereka. Peningkatan akses ke pasar yang lebih luas dan peningkatan efisiensi operasional dapat menghasilkan peningkatan penjualan dan keuntungan. Hal ini akan memperkuat daya saing UMKM dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

5) Pengembangan Ekosistem E-commerce Lokal:

Melalui program KKN ini, dapat tercipta pengembangan ekosistem e-commerce lokal yang kuat. Kolaborasi antara UMKM, mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya akan mendorong pertumbuhan ekosistem e-commerce yang berkelanjutan. Ini mencakup pengembangan penyedia layanan e-commerce lokal, perusahaan logistik, dan dukungan teknis untuk UMKM dalam menghadapi perubahan teknologi.

3. Pembahasan

Peningkatan Pemanfaatan E-commerce sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di era digital. E-commerce memberikan peluang kepada UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan e-commerce oleh UMKM. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi. Beberapa UMKM mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat keras dan konektivitas internet yang diperlukan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang e-commerce juga menjadi hambatan yang signifikan. Banyak UMKM belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat mereka peroleh melalui pemanfaatan e-commerce, serta tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang strategi pemasaran online dan manajemen bisnis yang efektif. Selain itu,

kekhawatiran terkait keamanan dan privasi dalam bertransaksi online juga dapat mempengaruhi minat UMKM dalam menggunakan e-commerce.

Dalam Program KKN, strategi yang tepat perlu diimplementasikan untuk meningkatkan pemanfaatan e-commerce oleh UMKM. Strategi tersebut meliputi penyediaan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang e-commerce. Dalam pelatihan tersebut, UMKM dapat mempelajari konsep dasar e-commerce, strategi pemasaran online, manajemen bisnis digital, serta pentingnya keamanan dan privasi dalam bertransaksi online.

Pengembangan infrastruktur teknologi yang terjangkau dan mudah diakses bagi UMKM ini melibatkan peningkatan akses internet di daerah yang kurang terlayani dan penyediaan perangkat keras seperti komputer atau smartphone dengan harga yang terjangkau. Pada tahap ini, kolaborasi dengan penyedia layanan e-commerce dan pihak terkait lainnya juga diperlukan untuk memfasilitasi akses UMKM terhadap platform e-commerce yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selama Program KKN, kampanye kesadaran dan promosi juga dapat dilakukan. Kampanye tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran UMKM tentang manfaat e-commerce dalam pengembangan usaha mereka. Melalui media sosial, webinar, seminar, dan acara komunitas, UMKM dapat memperoleh informasi tentang keuntungan dan peluang yang ditawarkan oleh e-commerce serta contoh kasus sukses dari UMKM lain yang telah memanfaatkannya.

Dalam rangka mencapai hasil yang optimal, evaluasi dan pemantauan terhadap program ini juga penting. Evaluasi berkala akan membantu dalam menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pemantauan juga perlu dilakukan untuk memastikan UMKM terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, Program KKN yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan e-commerce oleh UMKM dapat memberikan dampak positif yang signifikan. UMKM akan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjadi lebih kompetitif di era digital. Selain itu, program ini juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengembangkan ekosistem e-commerce yang kuat.

KESIMPULAN

Peningkatan Pemanfaatan E-commerce sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Program KKN memiliki potensi besar untuk membantu UMKM dalam mengoptimalkan manfaat dari e-commerce. Melalui pelatihan, pendampingan, pengembangan infrastruktur, kampanye kesadaran, dan evaluasi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan e-commerce, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, UMKM, dan pihak terkait lainnya, program ini dapat menjadi langkah yang signifikan dalam menghadapi tantangan digital dan membantu UMKM untuk tetap kompetitif di era digital yang semakin maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, kepada Kelurahan Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang telah memberikan dukungan sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

- Andriyanto, I. (2019). PENGUATAN DAYA SAING USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MELALUI E-COMMERCE. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(2), 87-100.
- Aprilyan, Y., & Sasanti, E. E. (2022). PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292-306
- Arfan, N. N. (2019). PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MAKASSAR. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ashari, R. A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN E-COMMERCE BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA PENGUSAHA PERAK DI KOTAGEDE YOGYAKARTA.
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

- (UMKM). IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika, 2(3), 53-60.
- Budiwitjaksono, G. S., Chairinnisa, A. R., Nurcahyani, D. I., Nicolas, D. D. R., & Pandya, T. (2023). SOSIALISASI PENTINGNYA DIGITAL MARKETING SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN TURI KOTA BLITAR. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79-88.
- Gresya, F. I., Yaqin, A., Maula, S., Jasmine, S. R., Jannah, S. N., Rarasati, S. A., ... & Arum, D. P. (2022). PENINGKATAN PEMAHAMAN DIGITAL MARKETING PADA PARA PELAKU USAHA MIKRO DI KELURAHAN SIDODADI MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 895-899.
- Ikhsan, M., & Hasan, M. (2020). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA MAKASSAR. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(1), 39-46.
- Irwansyah, R., Setyo, P., & Fikri, K. (2022). UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DITENGAH PANDEMI COVID-19 DENGAN MEMANFAATKAN E-COMMERCE. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 56-60.
- Kala'lembang, A. (2020). ADOPSI E-COMMERCE DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI MASA PANDEMI COVID-19. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 54-65.
- Lismula, R. J. A. (2022). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 107-118.
- Nurlinda, V. F. (2019). DETERMINAN ADOPSI E-COMMERCE DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 7(3).
- Rinanto, Y., Abadi, R. K., Ramadhani, D., Ishlaha, R. S., Mafaiziddin, M. F., Siahaan, L. J., ... & Syaharani, A. (2022, December). KKN UNS TEMATIK INTEGRATIF “PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DAN

PARIWISATA MELALUI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DESA GENILANGIT KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN”. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 19, No. 1, pp. 145-148).

Widiatami, A. K., Windika, S. A., Romansah, I., Umniyah, N., & Amanullah, N. R. (2022). PENINGKATAN PEMASARAN KOPI ROBUSTA BERBASIS E-COMMERCE DI DESA KEMUNING. *Jurnal Implementasi*, 2(2), 166-170.